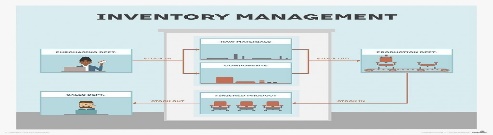
**Mengenal Sistem Manajemen Inventory & Manfaatnya bagi Bisnis Anda**



[Kanya Anindita](https://www.hashmicro.com/id/blog/author/kanya-anindita/)[02/10/2018](https://www.hashmicro.com/id/blog/sistem-manajemen-inventory/)

* [Sistem manajemen*inventory*](https://www.hashmicro.com/id/inventaris?utm_source=blog)telah menjadi bagian yang sangat penting dalam penjualan ritel, grosir, F&B, dan berbagai industri lainnya yang melibatkan pengelolaan stok barang. Sistem ini pada awalnya hanya berfungsi sebagai *spreadsheet* sederhana untuk melacak persediaan di gudang, namun kini fungsinya menjadi semakin kompleks.
* Sebelum mengenal lebih jauh tentang sistem manajemen *inventory* beserta manfaat  dan fitur-fiturnya, mari kita lebih dahulu mengetahui apa itu manajemen *inventory*.
* Apa Itu Manajemen Inventory?
* Manajemen *inventory*atau manajemen persediaan merupakan proses yang kompleks, terutama untuk perusahaan-perusahaan yang lebih besar, tetapi sebenarnya dasar-dasarnya sama saja terlepas dari ukuran atau jenis perusahaannya.
* Di perusahaan-perusahaan besar, biasanya barang terlebih dahulu ditaruh di area penerimaan gudang dalam bentuk bahan baku atau komponen-komponen, lalu kemudian dimasukkan ke dalam tempat penyimpanan stok atau rak. Sementara di perusahaan-perusahaan yang lebih kecil, barang yang diterima dapat langsung ditaruh di tempat penyimpanan stok.
* Sumber: TechTarget
* Barang-barang tersebut kemudian diambil dari area stok dan dipindahkan ke fasilitas produksi di mana bahan-bahan baku dibuat menjadi barang jadi. Selanjutnya, barang jadi dapat dikembalikan lagi ke rak-rak terlebih dahulu atau dikirim langsung ke pelanggan.
* Pengertian Sistem Manajemen Inventory
* Sistem manajemen *inventory* atau sistem manajemen inventaris adalah kombinasi teknologi (perangkat keras dan perangkat lunak) dan proses serta prosedur yang mengawasi pemantauan dan pemeliharaan barang-barang yang disimpan oleh suatu perusahaan. Barang-barang ini bisa merupakan aset perusahaan, bahan baku, atau produk jadi yang siap dikirim ke vendor atau konsumen akhir.
* Saat ini, kebanyakan sistem manajemen *inventory*dapat diintegrasikan dengan sistem-sistem lainnya seperti [sistem akuntansi](https://www.hashmicro.com/id/sistem-akuntansi?utm_source=blog), [sistem pembelian](https://www.hashmicro.com/id/sistem-pembelian?utm_source=blog), dan bahkan menjadi salah satu bagian dari [sistem ERP](https://www.hashmicro.com/id/sistem-erp?utm_source=blog). Sistem manajemen *inventory* yang canggih memungkinkan perusahaan untuk mengelola persediaan mereka yang disimpan di banyak gudang yang tersebar di beberapa lokasi.
* Manfaat Utama Sistem Manajemen Inventory
* Jadi, apa yang membuat banyak perusahaan untuk memilih [mengotomatiskan pengelolaan inventarisnya](https://www.equiperp.com/id/inventaris?utm_source=blog) dengan menggunakan sistem manajemen*inventory*? Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa manajemen inventaris merupakan proses yang kompleks, yang menghabiskan banyak waktu, tenaga, dan biaya apabila dilakukan secara manual.
* Sistem manajemen *inventory*dapat [menyederhanakan proses pengelolaan persediaan yang kompleks](https://www.equipinventory.com/id/?utm_source=blog), seperti pengecekan inventaris, pemesanan barang dari pemasok, pengambilan dan pengepakan barang, penghitungan nilai inventaris, prediksi kebutuhan inventaris, pelacakan pengiriman pesanan, dan masih banyak lagi.
* Berikut ini adalah beberapa manfaat utama sistem manajemen *inventory* yang juga menjadi alasan bagi banyak perusahaan untuk beralih menggunakan solusi otomatis ini.
* Penyimpanan Data Terpusat
* Semakin banyak lokasi stok yang harus Anda kelola, semakin sulit Anda mengelola pesanan dan melacak ketersediaan stok yang Anda miliki.
* Dengan sistem manajemen *inventory* yang memadai, Anda akan dapat mengetahui ketersediaan barang dan menemukan lokasinya hanya dalam hitungan detik, bahkan sekalipun barang berada di gudang atau toko yang berbeda. Anda juga dapat memproses pesanan dan melacak kurir pengiriman melalui sistem yang sama.
* Stock Control
* *Stock control*(atau*inventory control*) adalah usaha yang dilakukan oleh perusahaan dalam menyediakan stok barang yang dibutuhkan untuk memenuhi permintaan konsumen.
* Sistem manajemen*inventory*memungkinkan Anda untuk mengawasi ketersediaan stok Anda dan memastikannya untuk selalu berada di tingkat yang mencukupi. Sistem akan memberikan notifikasi ketika persediaan Anda sudah menipis sehingga Anda dapat segera melakukan pemesanan ulang.
* Peningkatan Efisiensi
* Dengan sistem manajemen *inventory*, berbagai aktivitas kompleks yang termasuk dalam penanganan stok dapat dibuat menjadi lebih sederhana. Laporan inventaris bulanan hingga tahunan dapat dihasilkan dalam hitungan detik. Ini adalah sesuatu yang mustahil jika dilakukan secara manual.
* Produktivitas yang Optimal
* Karena berbagai pekerjaan yang berhubungan dengan pengelolaan inventaris telah diotomatiskan, maka karyawan Anda dapat lebih fokus pada tugas-tugas lain yang tidak kalah penting. Mereka tidak perlu lagi terjebak pada satu pekerjaan yang memakan waktu lama seperti pencatatan jumlah stok atau pembuatan laporan dengan *spreadsheet*.
* Penghematan Biaya
* Solusi manajemen inventaris menjauhkan perusahaan dari kerugian finansial akibat dari berbagai *human error*, penyimpanan stok yang berlebihan, pembelian barang yang tidak perlu, kompensasi untuk keterlambatan pengiriman, dan lain-lain. Dengan satu sistem yang terpusat dan terintegrasi, Anda tidak perlu menghamburkan uang untuk membeli sistem tambahan untuk mengelola persediaan Anda.
* Selain itu, Anda juga bisa mengurangi biaya yang semestinya Anda gunakan untuk membayar tenaga kerja profesional untuk mengelola inventaris perusahaan. Sebab, sistem ini mampu mengotomatiskan pengelolaan inventaris Anda. Sistem ini dapat dengan mudah diimplementasikan oleh siapa pun sekalipun penggunanya bukan ahli dalam inventaris.
* Peningkatan Kepuasan Pelanggan
* Perangkat lunak manajemen inventaris memastikan seluruh pesanan konsumen terpenuhi dengan baik melalui informasi *real time*terkait tingkat persediaan Anda. Sistem juga memungkinkan Anda untuk melacak pengiriman pesanan hingga sampai ke tangan konsumen. Sehingga pada akhirnya, sistem ini membantu meningkatkan kepuasan pelanggan pada layanan Anda.
* Prakiraan & Perencanaan yang Akurat
* Sistem manajemen*inventory*membantu Anda menjadi lebih proaktif ketika merencanakan dan memprediksi kebutuhan inventaris Anda. Dengan laporan inventaris yang lengkap dan akurat, Anda dapat mengetahui produk yang paling populer, produk yang jarang dipesan oleh konsumen, seberapa banyak barang yang harus Anda sediakan di waktu yang akan datang, pemasok mana yang paling menguntungkan, dan berbagai informasi penting lainnya yang membantu meningkatkan produktivitas bisnis Anda.
* Fitur-Fitur Utama dalam Sistem Manajemen Inventory
* 
* Perlu diingat bahwa tidak semua sistem manajemen *inventory*memiliki fitur-fitur yang sama. Beberapa di antaranya memungkinkan penggunanya untuk mengelola inventaris di banyak gudang dan sebagian hanya memungkinkan penggunanya untuk mengelola stok barang di satu lokasi.
* Terlepas dari penyedianya, berikut ini adalah beberapa fitur utama yang harus ada dalam sistem manajemen inventaris yang baik.
* Manajemen Stok
* Fitur ini membantu pengguna untuk memantau pergerakan stok dari satu lokasi ke lokasi lain. Ketika barang keluar dari gudang atau toko, maka fitur ini akan secara otomatis mengurangi jumlah stok yang dimiliki (*inventory on hand*).
* Manajemen Procurement
* Dengan fitur ini, pengguna dapat mengatur jumlah minimum stok dan menyalakan notifikasi yang akan memberi tahu jika persediaan sudah mencapai tingkat minimum yang sudah ditentukan. Pengguna kemudian dapat langsung melakukan pemesanan ulang secara otomatis ke *supplier*.
* Manajemen Supplier
* Fitur ini berfungsi menyimpan seluruh informasi lengkap terkait pemasok. Dengan fitur ini, pengguna dapat dengan mudah menemukan pemasok yang ingin dihubungi dan membandingkan penawaran dari satu pemasok dengan pemasok lainnya.
* Barcode Scanning
* Ini merupakan salah satu fitur yang paling dibutuhkan oleh banyak perusahaan, terutama yang bergerak di bidang ritel dan grosir. Fitur ini memungkinkan pengguna untuk membuat *barcode* secara otomatis sehingga mempercepat proses pelabelan. Sistem manajemen inventaris yang bagus menyediakan integrasi dengan *barcode scanner*.
* Shipment Tracking
* Dengan alat pelacakan pengiriman, penjual dapat dengan mudah melacak barang yang dikirim ke pelanggan. Beberapa sistem manajemen inventory bahkan mengizinkan pelanggan untuk mengonfirmasi penerimaan barang secara langsung di tempat melalui aplikasi seluler.
* Laporan Inventaris
* *Software* manajemen inventaris yang baik menyediakan alat pelaporan canggih yang menunjukkan data analitik lengkap tentang pergerakan stok, valuasi stok, jumlah stok,*inventory turnover*, dan masih banyak lagi. Dengan data yang akurat, maka pemangku kepentingan di perusahaan dapat membuat keputusan bisnis yang lebih baik
* Kesimpulan
* Jadi, secara singkat, sistem manajemen *inventory* adalah sistem yang dirancang untuk membantu bisnis mengotomatiskan pengelolaan inventaris atau persediaan barang mereka, baik itu aset mereka sendiri maupun barang dagangan.
* Sistem manajemen *inventory* tidak hanya digunakan oleh perusahaan-perusahaan besar, tetapi juga bisnis kecil dan menengah. *Inventory management software* berbasis Cloud biasanya menjadi opsi yang paling disukai oleh kalangan UKM, karena harganya yang lebih terjangkau, implementasinya yang lebih mudah, dan fleksibilitasnya yang lebih baik.
* [HashMicro](https://www.hashmicro.com/id/?utm_source=blog) menyediakan perangkat lunak manajemen inventaris yang terintegrasi dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan setiap bisnis yang unik. [HashMicro](https://www.hashmicro.com/id/tentang-kami) juga menyediakan konsultasi gratis bagi Anda yang berencana mengimplementasikan sistem manajemen *inventory* pada bisnis Anda.
* **Mengenal Apa Itu Sistem Barcode**
* 
* [Syifa Fadiyah](https://www.hashmicro.com/id/blog/author/syifa-nur-fadiyah/)[08/05/2019](https://www.hashmicro.com/id/blog/mengenal-apa-itu-sistem-barcode/)
* Anda melihat barcode di mana-mana- dari kartu tanda pengenal, surat, barang-barang yang Anda beli di supermarket. Gambar yang berisi garis-garis, bar, dan spasi itu ada di hamper semua benda untuk guna identifikasi. Gambar tersebut mewakili angka dan simbol lainnya.
* Barcode memang nampak sederhana tapi sangat berguna. Barcode memiliki fungsi menyimpan
* Menggunakan Barcode
* data-data sepesifik seperti kode produksi, tanggal kadaluwarsa.
* Barcode dapat meningkatkan efisiensi dan produtiktivitas ketika digunakan bersama dengan barcode reader. Cara kerjanya, barcode reader menggunakan sinar laser untuk membaca barcode dan menyimpan datanya ke komputer sebagai data stok barang.
* Kebanyakan orang melihat barcode dan barcode reader di supermarket dan toko ritel. Tapi sesungguhnya, barcode memiliki banyak kegunaan lain. Sistem barcode bisa digunakan untuk pencatatan inventaris, peminjaman buku, hingga untuk melacak hewan untuk penelitian.
* Sementara itu, pembaca barcode biasanya digunakan berbarengan dengan komputer pada toko retail. Tapi, sekali lagi, penggunaannya juga tidak terbatas pada hal itu saja. Barcode reader dapat digunakan untuk memindai barcode di gudang dan melacak inventaris.
* Sistem Barcode dan Pelacakan Aset
* Biasanya, label barcode yang tahan lama adalah pilihan utama untuk industri yang menggunakannya untuk pelacakan asset. Sistem barcode di sini berfungsi sebagai label aset, label gudang, dan label aset utilitas. Dan dalam beberapa kasus barcode dapat digunakan sebagai label identifikasi unik (UID).
* Pelacakan aset memaksimalkan efisiensi pengontrolan dan meminimalisir hilangnya barang-barang yang biasa digunakan oleh perusahaan. Peralatan yang digunakan adalah komputer, barcode, barcode reader, dan [software manajemen aset](https://www.equiperp.com/asset-fleet-management) untuk operasi secara *real-time.*
* Sistem barcode menjadi kunci utama untuk pengumpulan data dan penelusuran aset karena menyimpan informasi penting bagi bisnis Anda, termasuk di dalamnya nama proyek, kategori aset, dan lainnya.
* Barcode dan alat pemindainya membantu perusahaan dalam menghitung dan melacak aset lebih cepat dan akurat serta meminimalisir kesalahan manusia.
* Sistem Barcode dan Manajemen Inventaris
* Sama seperti pelacakan aset, manajemen inventaris menggunakan barcode untuk mengoptimalkan efisiensi. Perusahaan harus bisa mengetahui lokasi produk mereka, bagaimana produk tersebut didistribusikan ke pelanggan atau ke tempat penyimpanannya, dan kapan harus melakukan pembelian persediaan.
* Sistem manajemen inventaris yang menggunakan sistem barcode mengotomatiskan semua aspek manajemen inventaris, meningkatkan efektifitasnya, dan prediksi kebutuhan produk tersebut di masa yang akan datang.
* Manfaat Penggunaan Sistem Barcode
* Jika perusahaan Anda mulai menerapkan sistem barcode, Anda akan menikmati banyak kemudahan. Barcode meningkatkan efisiensi operasional, memungkinkan layanan pelanggan yang lebih baik, dan menghasilkan visibilitas yang jelas terhadap proses manajemen bisnis.
* Manfaat lainnya adalah:
* Barcode dapat mengurangi kesalahan entri data. Pindaian barcode bersifat cepat dan terpercaya, dan sangat menghemat waktu dibandingkan dengan entri data manual.
* Menggunakan sistem barcode mengurangi waktu pelatihan karyawan. Tidak sulit untuk mengerti bagaimana cara sistem barcode bekerja.
* Harga desain dan cetak barcode murah terlepas dari apa kegunaannya dan di mana mereka akan digunakan.
* Dengan barcode, kontrol inventaris menjadi lebih baik karena lebih tepat dan cepat dalam mencari lokasi dan kuantitasnya.
* Kesimpulan
* Informasi yang akurat sangat penting untuk bisnis Anda, baik dalam hal manajemen inventaris dan manajemen aset. [Sistem barcode](https://www.equiperp.com/barcode-inventory-system) dapat diandalkan dan hemat biaya. Barcode dapat menyesuaikan dengan regulasi perusahaan dan memastikan akurasi data ketersediaan
* **7 Faktor yang Perlu Dipertimbangkan Saat Memilih Software Manajemen Inventaris**
* 
* [Kanya Anindita](https://www.hashmicro.com/id/blog/author/kanya-anindita/)[24/08/2018](https://www.hashmicro.com/id/blog/tips-memilih-software-manajemen-inventaris/)
* [](https://www.hashmicro.com/id/blog/wp-content/uploads/2018/08/7-Faktor-yang-Perlu-Dipertimbangkan-Saat-Memilih-Sistem-Manajemen-Inventaris.jpg)
* Mengelola inventaris membutuhkan tingkat ketelitian dan kejelian yang tinggi. Kesalahan dalam pelacakan, penghitungan, prakiraan, dan pendataan inventaris dapat menimbulkan berbagai masalah serius mulai dari; penyusutan, pengadaan barang yang tidak perlu, stok yang tidak memadai, hingga penundaan pengiriman pesanan yang tentunya dapat mengecewakan konsumen. Kesalahan-kesalahan seperti itu kerap terjadi bila Anda masih mengelola inventaris Anda secara manual.
* *Software* manajemen inventaris dirancang untuk membantu segala jenis perusahaan, baik yang berskala kecil maupun yang besar, untuk mengotomatiskan manajemen inventaris dan meningkatkan efisiensi bisnis mereka. Dengan solusi otomatis ini, maka berbagai *human error* dapat dikurangi dan bahkan dihilangkan. Jika Anda merupakan salah satu dari sekian banyak pemilik bisnis yang sedang mencari solusi inventaris otomatis, maka ini adalah artikel yang tepat untuk Anda. Berikut ini adalah beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan ketika Anda memilih *software* manajemen inventaris untuk bisnis Anda.
* Kebutuhan Anda
* Sebelum memutuskan untuk membeli *software* manajemen inventaris, Anda perlu memahami kebutuhan Anda terlebih dahulu. Ketahui apa saja tantangan yang Anda hadapi dalam mengelola inventaris dan apa saja solusi yang Anda harapkan.
* Tanyakan kepada diri Anda sendiri, misalnya seperti; *apakah saya ingin dapat memantau status pengiriman barang ke lokasi lain? Apakah saya hanya butuh untuk mengetahui tingkat persediaan barang saja?*Anda perlu menjelaskan kebutuhan Anda secara detail kepada *vendor,* sehingga Anda bisa mendapatkan harga tetap dengan cepat.
* Harga
* Harga *software* akan tergantung pada seberapa banyak dan kompleks kebutuhan Anda. Sebaiknya, Anda terlebih dahulu melakukan riset mengenai harga *software* manajemen inventaris di pasaran, sehingga Anda dapat memutuskan apakah harga yang ditawarkan oleh *vendor* cukup layak atau terlalu mahal.
* Sebelum memutuskan untuk membeli *software*, Anda juga perlu memastikan bahwa keuangan bisnis Anda sudah cukup stabil untuk rencana tersebut. Cek*budget*Anda dan tanyakan pada diri Anda; *apakah ini saat yang tepat untuk berinvestasi pada teknologi?*
* Untungnya, dengan kehadiran solusi berbasis Cloud, kini harga *software* manajemen inventaris menjadi jauh lebih terjangkau. Ini menjadi opsi yang paling tepat untuk perusahaan *startup*, UKM, atau perusahaan-perusahaan dengan anggaran yang terbatas.
* Kustomisasi
* Jika Anda memiliki kebutuhan yang sangat kompleks, maka Anda akan membutuhkan banyak kustomisasi pada *software* manajemen inventaris Anda. Tanyakan pada *vendor*apakah *software* mereka dapat memenuhi kebutuhan Anda yang spesifik dan seberapa penyesuaian dapat dilakukan. Jika saat ini Anda sudah memiliki sistem manajemen inventaris dan Anda ingin menambah sistem baru yang menawarkan fitur-fitur yang berbeda, maka pastikan bahwa sistem baru tersebut dapat dengan mudah dikombinasikan dengan sistem yang sudah ada.
* Kemudahan Implementasi
* Ini merupakan faktor yang paling sering dilupakan oleh pemilik bisnis. Padahal, poin ini lah yang menentukan seberapa efektif peran *software* manajemen inventaris dalam bisnis Anda. Jika staf Anda membutuhkan waktu berjam-jam hanya untuk mempelajari seluk beluk *software* tersebut, maka Anda sebaiknya memilih *software* lain yang [lebih mudah diimplementasikan](https://www.hashmicro.com/id/inventaris?utm_source=blog).
* Integrasi
* Anda mungkin belum berpikir untuk mengintegrasikan *software* manajemen inventaris Anda dengan software lainnya, tetapi Anda mungkin akan membutuhkannya ketika bisnis Anda semakin berkembang. Apalagi, manajemen inventaris sangat terkait dengan area-area lain dalam setiap bisnis. Saat ini saja sudah banyak *startup* yang menggunakan hingga empat aplikasi untuk menyederhanakan proses bisnis mereka.
* Oleh karena itu, penting bagi Anda untuk memastikan bahwa perangkat lunak yang Anda pilih mendukung integrasi dengan perangkat lunak lainnya. *Software* manajemen inventaris biasanya sering diintegrasikan dengan *software*manajemen gudang, akuntansi, eCommerce, dan [pembelian](https://www.equip-purchasing.com/id/?utm_source=blog).
* Fleksibilitas
* Faktor penting lain yang perlu diperhatikan ketika memilih *software* manajemen inventaris adalah fleksibilitasnya. Cari tahu apakah *software* yang sedang Anda pertimbangkan kompatibel dengan perangkat seluler, apakah ia dapat digunakan oleh banyak pengguna, apakah ia berbasis *website* atau menggunakan *server*, dan lain sebagainya. Fleksibilitas sangat penting terutama jika Anda memiliki banyak toko atau gudang yang tersebar di berbagai lokasi.
* Dukungan yang Diberikan
* Setelah Anda membeli *software*manajemen inventaris, tentu Anda tidak ingin ditinggalkan begitu saja dan mencari tahu sendiri bagaimana cara menggunakannya. Ketika Anda kebingungan mencari data pembelian dari *supplier* atau ketika staf Anda tidak tahu bagaimana cara mengatur notifikasi tentang tingkat stok yang hampir habis, Anda pasti mengharapkan seseorang untuk menyediakan solusinya secepat mungkin. Oleh karena itu, pastikan bahwa *vendor* Anda [menawarkan dukungan lengkap](https://www.hashmicro.com/id/) yang terdiri dari pelatihan, garansi, dan pendampingan.